V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan tingkat aktivitas fisik dengan kejadian demensia pada lansia di Desa Karangklesem, Kutasari, Purbalingga.
2. Seluruh subjek pada penelitian ini memiliki tingkat aktivitas fisik yang rendah.
3. Seluruh subjek pada penelitian ini beresiko menderita demensia 2 tahun pasca pemeriksaan.

B. Saran

1. Pengukuran aktivitas fisik menggunakan metode objektif.
2. Pengendalian faktor-faktor perancu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti riwayat hipertensi, jenis kelamin, konsumsi rokok, alkohol, riwayat cedera kepala, riwayat epilepsi, dan *intake* nutrisi yang belum dapat dikendalikan pada penelitian.
3. Subjek penelitian dapat mewakili populasi dengan cara mencari sampel dengan jumlah yang sama ditiap kategori tingkat aktivitas fisik dan resiko demensia.